

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul: **Urgensi *Akhlaqul Karimah* Terhadap Orang tua dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian *Tafsīr Al-Jāmi‘ li Aḥkām Al-Qur’ān*)** Karya Abī ‘Abdillāh Muḥammad bin Aḥmad bin Abī Bakrin Al Qurṭubī (*Tafsīr Al Qurṭubī*), sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 13 April 2020

Materai 6000

Nurhilaliah

NIM: 161320082

ABSTRAK

Nama : Nurhilalih, NIM : 161320082, Judul Skripsi : **Urgensi *Akhlaqul Karīmah* Terhadap Orang tua dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian *Tafsīr Al-Jāmi' li Ahkām Al-Qur'ān*)** Karya Abī 'Abdillāh Muḥammad bin Aḥmad bin Abī Bakrīn Al Qurṭubī (Tafsīr Al Qurṭubī), Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1441 H/2020 M.

Problematika saat ini, akhlak anak terhadap orang tua masih banyak yang mengarah kepada etika yang tidak Islami. sedangkan prinsip Islam dalam al-Qur'an telah jelas menentukan kewajiban untuk berbakti kepada kedua orang tua, bahkan banyak di kalangan masyarakat yang tidak mengetahui pentingnya *akhlaqul karīmah* anak terhadap orang tua. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Al Qurṭubī bahwa bentuk kebaktian terhadap orang tua meliputi segala hal, yaitu menjaga, memelihara, dan tidak memperbudak.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1). Bagaimanakah *akhlaqul karīmah* kepada orang tua di dalam Islam? 2). Bagaimanakah penafsiran Al Qurṭubī mengenai ayat-ayat tentang *akhlaqul karīmah* terhadap orang tua? Adapun tujuan dari skripsi ini adalah : 1). Mengetahui *akhlaqul karīmah* terhadap orang tua di dalam Islam. 2). Mengetahui pandangan Al Qurṭubī mengenai ayat-ayat tentang *akhlaqul karīmah* terhadap orang tua.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi, kemudian selanjutnya data dianalisa dengan menggunakan metode tematik, yaitu metode pengumpulan ayat-ayat dengan satu tema yang kemudian ditafsirkan menurut pandangan Al Qurṭubī.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: *Akhlaqul karīmah* terhadap orang tua telah jelas dipaparkan dalam Islam yang tercantum dalam ayat-ayat al-Qur'an, dimana *akhlaqul karīmah* terhadap orang tua adalah sikap bakti seorang anak terhadap kedua orang tuanya, tidak hanya dalam bentuk perkataan, perbuatan, tingkah laku bahkan seluruh gerak gerik anak terhadap orang tua yang sesuai dengan ajaran Islam. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Al Qurṭubī dalam ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan akhlak terhadap orang tua bahwa, Allah SWT benar-benar memberikan kedudukan yang utama kepada kedua orang tua setelah perintah untuk tidak menyekutukan Allah SWT, dimana Allah SWT adalah penyebab utama adanya seluruh alam semesta ini, sedangkan orang tua adalah penyebab utama penyambung adanya keturunan, pendidikan, maupun hal lainnya. Begitu pula bahwa kedua orang tua adalah alasan utama atas kridhoan Allah SWT.

ABSTRACT

Name : Nurhilaliah, NIM : 161320082, Thesis Title : **The Urgency of *Akhlaqul Karimah* towards Parents in the Perspective of the Qur'an (Study of the interpretation *Al-Jāmi' li Ahkām Al-Qur'ān*)** by of Abī 'Abdillāh Muḥammad bin Aḥmad bin Abī Bakrīn Al Qurṭubī (Al Qurṭubī Interpretation), Department of al-Qur'an and Tafsir Sciences, Faculty of Usuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1441 H / 2020 M.

The current problem, where our morals towards both parents make a measure of world and hereafter happiness. Lots of us as children are always competing in reaching His heaven, but they forget the closest path to take. Therefore, worshipers cannot be said if a person is not devoted to his parents. As explained by Al Qurṭubī that the form of worship services to parents includes all things, maintaining, and not enslaving.

Based on the background above, the formulation of the problems in this thesis are: 1). How is *akhlaqul karimah* to parents in Islam? 2). What is the interpretation of the Al Qurṭubī regarding the verses about *akhlaqul karimah* towards parents? The purpose of this thesis is: 1). Knowing *akhlaqul karimah* to parents in Islam. 2). Knowing the Al Qurṭubī interpretation of verses about *akhlaqul karimah* towards parents.

In this thesis the author uses the method of library research (library research) that is collecting data and information with the help of a variety of material, then the data are then analyzed using the thematic method, which is a method of collecting verses with a single place which is then interpreted according to the view of the Al Qurṭubī.

Based on research that has been done, it can be concluded that: *Akhlaqul karimah* towards parents has been clearly explained in Islam which is listed in the verses of the Qur'an, where *akhlaqul karimah* towards parents is the devotion of a child towards both parents, not only in the form of words, deeds, behavior even the whole children's gestures towards parents in accordance with Islamic teachings. As revealed by Al Qurṭubī in the verses of the Qur'an relating to morals to parents that, Allah SWT really gives the main position to both parents after the command not to associate Allah SWT, where Allah SWT is the cause the main existence of this entire universe, while parents are the main cause of connecting to heredity, education, and other things. So as that both parents are the main reason for Allah's blessing.

الاسم: نور هاليه ، رقم التسجيل : ١٦١٣٢٠٠٨٢ ، عنوان الرسالة: إلحاد أخلاق الكريمة تجاه الوالدين في وجهة نظر القرآن (دراسة تفسير الجامع لأحكام القرآن) لأنبي عبد الله محمد بن أحمد بن أبي بكر القرطبي (تفسير القرطبي) ، قسم القرآن وعلوم التفسير ، كلية أصول الدين وآداب العين سلطان مولانا حسن الدين بانتن ، طاحون ١٤٤١ هـ / ٢٠٢٠ م.

هناك حالياً العديد من المشاكل مع أخلاق الطفل تجاه الآباء مما يؤدي إلى الأخلاق غير الإسلامية. في حين أن مبدأ الإسلام في القرآن يحدد بوضوح الالتزام بخدمة الوالدين. حتى الكثيرون من بين الناس الذين لا يعرفون أهمية إخلاق الكريمة للأطفال ضد الوالدين. كما أوضح القرطبي أن شكل خدمات العبادة للأبدين يشمل كل شيء ، ألا وهو الحفاظ على العبادة وصيانتها وعدم استعبادها.

بناءً على الخلفية أعلاه ، فإن صياغة المشكلات في هذه الرسالة هي: ١). كيف يكون إخلاق الكريمة للأباء في الإسلام؟ ٢). ما هو تفسير القرطبي فيما يتعلق بأيات إخلاق الكريمة للأباء؟ الغرض من هذه الرسالة هو: ١). معرفة أخلاق الكريم للأباء في الإسلام. ٢). معرفة تفسير القرطبي لآيات المتعلقة بأخلاق الكريمة تجاه الوالدين.

في هذه الأطروحة يستخدم المؤلف طريقة البحث في المكتبات (بحث المكتبة) التي تجمع البيانات والمعلومات بمساعدة مجموعة متنوعة من المواد ، ثم يتم تحليل البيانات باستخدام الطريقة الموضوعية ، وهي طريقة لجمع الآيات بمكان واحد يتم تفسيرها بعد ذلك حسب وجهة نظر القرآن.

بناءً على البحث الذي تم إجراؤه ، يمكن الاستنتاج أن: تم شرح أخلاق الكريمة تجاه الوالدين بوضوح في الإسلام المدرج في آيات القرآن ، حيث أخلاق الكريمة تجاه الوالدين هو تكريس طفل تجاه كلا الوالدين ، ليس فقط في شكل كلمات ، أفعال ، سلوك حتى الكل إيماءات الطفل تجاه الوالدين وفق التعاليم الإسلامية. كما أوضح القرطبي في آيات القرآن المتعلقة بالأدب للأباء أن الله سبحانه وتعالى أعطى الموقف الرئيسي لكلا الوالدين بعد الأمر بعدم ربط الله سبحانه وتعالى ، حيث أن الله سبحانه وتعالى هو السبب الوجود الرئيسي لهذا الكون بأكمله ، في حين أن الآباء هم السبب الرئيسي لارتباطهم بالوراثة والتعليم وأشياء أخرى. وكذلك أن كلا الوالدين هما السبب الرئيسي في نعمة الله.

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	b	be
ت	<i>Ta</i>	t	te
ث	<i>Sa</i>	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	j	je
ح	<i>Ha</i>	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	d	de
ذ	<i>Zal</i>	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra</i>	r	er
ز	<i>Zai</i>	z	zet
س	<i>Sin</i>	s	es
ش	<i>Syin</i>	sy	es dan ye
ص	<i>Sad</i>	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Dad</i>	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ta</i>	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Za</i>	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>'ain</i>‘.....	koma terbalik di atas
غ	<i>Gain</i>	g	ge

ف	<i>Fa</i>	f	ef
ق	<i>Qaf</i>	q	ki
ك	<i>Kaf</i>	k	ka
ل	<i>Lam</i>	l	el
م	<i>Mim</i>	m	em
ن	<i>Nun</i>	n	en
و	<i>Wau</i>	w	we
ه	<i>Ha</i>	h	ha
ء	<i>Hamzah</i>	..!	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
○	<i>fathah</i>	a	a
○	<i>kasrah</i>	i	i
ُ	<i>dammah</i>	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
سَيِّ	<i>fathah dan ya</i>	ai	a dan i
سَوْ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
سَا	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis di atas
سِيِّ	<i>kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
سُوْ	<i>dammah wau</i>	ū	u dan garis di atas

4. Kata Sandang

Kata sandang yang dilambangkan dengan huruf ل (alif lam ma' arifah) ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الْزَلْزَالُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

5. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah (t).

Contoh :

من الجنة والناس : *Min al-jinnati wa al-nās*

b. *Ta marbuṭah* mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

خَيْرُ الْبَرِّيَّةِ : *khair al-bariyyah*

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-ātfāl*

6. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ܭ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *rabbana*

Jika huruf ی bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سی), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (ا).

Contoh :

عَلِيٌّ : ‘ali (bukan ‘aliyy atau ‘aly)

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi *apostrof* (‘) hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh :

تَامُورَنْ : *ta'murūnā*

8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas, misalnya kata *hadis*, *sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Dikecualikan dari pembakuan kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kata al-Qur'an. Dalam KBBI digunakan kata Alquran, namun dalam penulisan naskah ilmiah dipergunakan sesuai asal teks Arabnya yaitu al-Qur'an, dengan huruf a setelah *apostrof* tanpa tanda panjang, kecuali jika merupakan bagian dari teks Arab.

Contoh :

Bismillāhirrahmānirrahīm

Fī al-Qur'an al-Karīm

9. *Lafaz Al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal) ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh :

دِيْنُ اللهِ *dīnūllāh*

Adapun ta marbu'ah di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah* ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh :

هُنْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem tulisan Arab tidak dikenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut diberlakukan ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan Pedoman Ejaan Umum Bahasa Indonesia. Huruf kapital antara lain digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor : Nota Dinas Kepada Yth
Lampiran : - Eksemplar Dekan Fak.Ushuluddin dan Adab
Perihal : Ujian Skripsi UIN “SMH” Banten
Di Serang

Assalamu’alaikum Wr.Wb

Dipermaklum dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisa serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi atas Nama : **Nurhilalih NIM : 161320082** dengan judul skripsi: **Urgensi *Akhlaqul Karimah* Terhadap Orang tua dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian *Tafsir Al-Jāmi' li Ahkām Al-Qur'ān*)** Karya Abī 'Abdillāh Muḥammad bin Aḥmad bin Abī Bakrin Al Qurṭubī (*Tafsir Al Qurṭubī*) dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas segala perhatian bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu’alaikum Wr.Wb.

Serang, 13 April 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhammad Afif, M.A
NIP. 197504062005011009

Dr. H. Badrudin, M.Ag.
NIP. 1975040520090111014

**URGENSI AKHLAQUL KARIMAH TERHADAP ORANG TUA
DALAM PERSPEKTIF AL-QUR’AN**

(Kajian *Tafsīr Al-Jāmi‘ li Aḥkām Al-Qur’ān*) Karya Abī ‘Abdillāh
Muhammad bin Aḥmad bin Abī Bakrin Al Qurṭubī (Tafsīr Al Qurṭubī)

Oleh:

NURHILALIAH

NIM: 161320082

Menyetuji

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhammad Afif, M.A.

NIP. 197504062005011009

Dr. H. Badrudin, M.Ag.

NIP. 1975040520090111014

Mengetahui:

Dekan

Ketua

Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab

Jurusana Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Prof. Dr. Udi Mufrodi Mawardi, Lc., M.A.
NIP. 196102091994031001

Dr. H. Badrudin, M.Ag.
NIP. 1975040520090111014

PENGESAHAN

Skripsi a.n Nurhilalih, NIM: **161320082** yang berjudul **Urgensi *Akhlaqul Karimah* Terhadap Orang tua dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian *Tafsir Al-Jāmi'* li *Aḥkām Al-Qur'ān*)** Karya Abī 'Abdillāh Muḥammad bin Aḥmad bin Abī Bakrin Al Qurṭubī (*Tafsīr Al Qurṭubī*), telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 20 Mei 2020. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 20 Mei 2020

Sidang Munaqasah,

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota

Dr. Syafin Mansyur, M.Ag.

NIP. 196401081998031001

Nadia Nurfitria, MA.Hum

NIP. 198905272019032014

Anggota

Penguji I

Penguji II

Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag

NIP. 197109031999031007

Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I.

NIP. 197708172009011013

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhammad Afif, M.A

NIP. 197504062005011009

Dr. H. Badrudin, M.Ag

NIP. 197504052009011014

PERSEMBAHAN

Untuk kedua orang tua yang telah mendidik dengan penuh perjuangan dan membimbing dengan penuh kesabaran dan kasih sayang. Bapak dan Emak, Ibu dan Abah, Umi dan Abi, keluarga sanak saudara yang senantiasa terus memberikan dukungan dan do'a.

Untuk guru-guruku yang telah memberikan jasanya selama ini dalam membina dan membimbing, bapak dan ibu dosen, kk Pembina dan juga teman-teman seperjuangan.

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ وَمَنْ يَعْمَلْ


مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ


“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarrah pun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya. Dan Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar zarrah pun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya pula”. (Q.S Al-Zalzalah [99]: 7-8)

لَيْسَ الْفَتَى مَنْ يَقُولُ كَانَ أَبِيهِ لَكِنَّ
الْفَتَى مَنْ يَقُولُ هَا أَنَّدَ

“Bukanlah seorang remaja yang selalu menyatakan ini bapakku, akan tetapi remaja yang sesungguhnya adalah remaja yang selalu menyatakan inilah aku”.(Mahfudat)

RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Nurhilaliah
NIM : 161320082
Tempat/Tanggal Lahir : Serang, 21 Januari 1998
Alamat : Link. Katepeng, Kelurahan Lebakwangi
Kecamatan Walantaka Kota Serang Provinsi
Banten
Anak Ke : 1 (satu)
Saudara : 3 (tiga bersaudara)
Orang tua : Ayah : Akil
Ibu : Rodiah
Email : Nurhilaliah622@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SDN Cibonteng : Tahun 2004-2010
2. MTS Daarurrahman : Tahun 2010-2013
3. MA Al-Khairiyah Darussalam Pipitan : Tahun 2013-2016
4. UIN SMH BANTEN : Tahun 2016-2020

Riwayat Organisasi

- 2009-2010 : Kaderisasi Kepramukaan SDN Cibonteng
- 2012-2013 : Kaderisasi OSIS dan Kepramukaan Tingkat
Penggalang MTS Daarurrahman
- 2015-2016 : Kaderisasi OSIS, Kepramukaan (Pradana Putri),
LDK (Bidang Humlog/Hubungan Logistik) MA Al-
Khairiyah Daarussalam Pipitan
- 2017-2018 : Kaderisasi IMAWA (Ikatan Mahasiswa Walantaka)
- 2018-2019 : Kaderisasi HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan)

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Bidang Pemberdayaan Perempuan.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam. Serta shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan-Nya kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membuka tabir kegelapan jahiliyah menjadi cahaya kehidupan yang terang benderang dan yang penuh dengan maghfiroh-Nya.

Skripsi berjudul “Urgensi *Akhlaqul Karīmah* Terhadap Orang tua dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian *Tafsīr Al-Jāmi‘ li Aḥkām Al-Qur’ān*) Karya Abī ‘Abdillāh Muḥammad bin Aḥmad bin Abī Bakrin Al Qurṭubī (*Tafsīr Al Qurṭubī*)”, yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A. sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc., M.A. sebagai Dekan, ketua Fakultas Ushuluddin dan Adab, para Dosen dan Asisten Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mendidik dan membina penulis sampai menyelesaikan studi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

3. Pembimbing I dan II, Bapak Dr. Muhammad Afif, M.A. dan Dr. H. Badrudin M.Ag yang telah memberikan bimbingan kepada penulis sejak awal sampai skripsi ini selesai.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
5. Segenap rekan-rekan yang telah memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terlepas dari segala kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya.

Akhirnya penulis berdo'a semoga jasa dan amal baik yang telah bapak, ibu dan saudara/i berikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang setimpal di sisi-Nya, Aamiin.

Serang, 30 April 2020
Penulis,

Nurhilaliah

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
NOTA DINAS	xi
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH	xii
LEMBAR PENGESAHAN	xiii
PERSEMBERAHAN.....	xiv
MOTTO	xv
RIWAYAT HIDUP	xvi
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kerangka Teori	6
F. Metode Penelitian.....	13
G. Kajian Pustaka	17
H. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II SEKILAS TENTANG AL QURTUBI DAN TAFSIRNYA	22
A. Biografi Al Qurṭubī	22

B. Karya Tulis Al Qurṭubī.....	28
C. Corak dan Metode Tafsīr Al Qurṭubī	29
BAB III TINJAUAN TEORITIS TENTANG <i>AKHLAQUL</i>	
<i>KARIMAH KEPADA ORANG TUA</i>.....	34
A. Pengertian <i>Akhlaqul Karīmah</i> kepada Orang tua	34
B. Kedudukan Orang tua menurut al-Qur'an	47
C. Perintah <i>Berakhlaqul Karīmah</i> kepada Orang tua di dalam Islam	51
D. Keutamaan <i>Berakhlaqul Karīmah</i> kepada Orang tua	71
E. Bentuk-bentuk <i>Berakhlaqul Karīmah</i> di dalam al-Qur'an.....	76
BAB IV PENAFSIRAN AL QURTUBI TERHADAP	
AYAT-AYAT TENTANG <i>AKHLAQUL KARIMAH</i>	
KEPADA ORANG TUA.....	83
A. Ayat-ayat al-Qur'an tentang <i>Akhlaqul Karīmah</i> kepada Orang tua	83
B. Penafsiran Al Qurṭubī terhadap Ayat-ayat tentang <i>Akhlaqul Karīmah</i> kepada Orang tua	86
C. Analisa terhadap Penafsiran Al Qurṭubī tentang Ayat-ayat <i>Akhlaqul Karīmah</i> kepada Orang tua	108
BAB V PENUTUP.....	116
A. Kesimpulan.....	116
B. Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	